

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahtsul Masail berakar dari dua kata, *Bahtsu* yang artinya membahas dan *masail* yang memiliki arti masalah-masalah. Secara keseluruhan Bahtsul Masail berarti membahas masalah-masalah, Bahtsul Masail menjadi sebuah istilah yang familiar di pesantren tradisional (salaf) Islam di Indonesia. Tujuan dari program Bahtsul Masail adalah untuk mendidik siswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial keagamaan dengan mengacu pada pendapat para ahli hukum yang dituangkan dalam bentuk Kitab Kuning sekaligus juga untuk mengenalkan mereka bagaimana menyajikan argumentasi ilmiah. Selain itu bahtsul masa'il memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan gagasan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memikirkan tentang pengalamannya.¹

Kesimpulan dari penelitian implementasi program bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien ini akan penulis deskripsikan sesuai dengan observasi dan penelitian lapangan yang sudah peneliti lakukan. Berikut Kesimpulan penelitian yang penulis dapatkan:

1. Gambaran Umum

Bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien dilaksanakan setiap bulan sekali dan diletakkan pada hari jum'at malam sabtu pekan terakhir. Kegiatan ini dimulai pukul 21.30 setelah pembelajaran madrasah diniyah hingga pukul 23.30 WIB.

2. Perencanaan Program Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Al-Amien

1. Menetapkan Tujuan Bahtsul Masail
2. Pembentukan Panitia

¹Cucu Hayati; Sukiman,., 341

Pada minggu pertama, OSIMA mengadakan rapat rutin yang dihadiri oleh seluruh pengurus osima.

3. Rapat Koordinasi

Setelah sudah ditetapkan kepanitiaan untuk kegiatan bahtsul masail yang akan datang, panitia akan melakukan rapat kordinasi untuk membahas segala persiapan dan kebutuhan untuk bahtsul masail.

4. Pembuatan As'ilah Bahtsul Masail

pada pekan kedua panitia bahtsul masail akan menyebarkan lembar kertas kepada semua kelas untuk pembuatan soal.

5. Pendistribusian undangan dan sosialisasi Bahtsul Masail

pada pekan ketiga panitia akan mensosialisasikan kepada semua kelas serta mengundang setiap kelas untuk mewakili delegasi dalam mengikuti kegiatan bahtsul masail yang akan dilaksanakan.

6. Menyiapkan kebutuhan Bahtsul Masail

Panitia selanjutnya akan menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan pada saat kegiatan bahtsul masail nanti, seperti kebutuhan administrasi absensi kehadiran, lembar soal dan lembar notulensi dan juga kebutuhan fasilitas seperti meja, karpet, sound system dan sebagainya.

Selain panitia, para peserta *Bahtsul Masail* juga melakukan perencanaan dan persiapan matang sebelum mengikuti kegiatan. Persiapan tersebut meliputi: (1) menyusun *As'ilah* atau soal diskusi yang menuntut peserta berpikir kritis untuk merumuskan masalah keagamaan yang aktual dan kontekstual; (2) memahami *As'ilah* yang telah dipilih dengan menganalisis dan mendalami maksud permasalahan; (3) mencari rujukan yang relevan dari kitab-kitab turats untuk merumuskan jawaban secara kontekstual; dan (4) mendiskusikan jawaban dengan teman sejawat untuk

menguji ketepatan dan memperkaya argumen. Proses ini tidak hanya melatih daya berpikir kritis peserta, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi efektif dalam mempertahankan argumen secara ilmiah.

3. Pelaksanaan Program Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Al-Amien

a. Pembukaan

Pelaksanaan bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien diawali dengan pembukaan yang akan dipimpin oleh seorang moderator.

b. Pembacaan Peraturan

Tahap selanjutnya adalah pembacaan peraturan yang disampaikan oleh moderator. Pembacaan peraturan ini berupa aturan-aturan yang harus dijalankan oleh seluruh peserta bahtsul masail selama kegiatan berlangsung.

c. Pembacaan Kitab Kuning

Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan kitab kuning yang akan dibacakan oleh seorang Qori' yang ditugaskan untuk membacakan beberapa penggalan kitab yang disesuaikan dengan tema yang akan dibahas.

d. Tanya Jawab

Setelah pembacaan kitab kuning, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang mengikuti bahtsul masail dan juga dewan ustadz yang menghadiri dipersilahkan untuk bertanya dan mengoreksi terkait pembacaan kitab kuning tersebut.

e. Pembacaan As'ilah

Setelah pembacaan kitab dan sesi tanya jawab selesai, moderator akan membacakan As'ilah yang akan dibahas pada forum.

f. Diskusi

Setelah as'ilah yang akan dibahas sudah dipahami oleh seluruh peserta bahtsul masail maka sesi dilanjutkan dengan diskusi, yakni setiap peserta akan mengeluarkan jawaban beserta argument terkait persoalan yang sedang dijawab.

g. Perumusan

Setelah terkumpul beberapa jawaban dan argument dari para musyawirin, tim perumus akan merumuskan jawaban supaya tidak keluar jauh dari fokus permasalahan.

h. Pengesahan Jawaban

Setelah seluruh peserta sudah menyepakati jawaban yang dirumuskan, maka jawaban tersebut akan ditashih oleh pentashih dengan membaca surah Al-Fatihah diikuti seluruh peserta bahtsul masail.

i. Do'a dan Penutup

Pelaksanaan bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ustadz atau dzuriyyah yang menghadiri. Pembacaan do'a ini dengan harapan supaya kegiatan yang telah dilaksanakan membawa keberkahan kepada seluruh peserta bahtsul masail.

4. Evaluasi Program Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Al-Amien

Adapun kendala yang menjadi evaluasi pelaksanaan Bahtsul Masail di Pondok Pesantren Al-Amien sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan keaktifan santri dalam mengikuti
- b. Sulitnya mendatangkan perumus dan dzuriyyah yang bisa meluangkan untuk mendampingi BM
- c. Kurangnya komunikasi dengan pengurus pondok dan pihak-pihak lainnya
- d. Kurangnya kesadaran panitia
- e. Menyiapkan kegiatan dengan waktu yang terlalu mepet

B. Saran

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis memberikan saran kepada pihak yang berkaitan guna untuk kebaikan serta keefektifan pelaksanaan Bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Bahtsul Masail

Perencanaan yang dilakukan oleh panitia Bahtsul masail pondok pesantren Al-Amien sudah baik kedetailan dan perincian mulai dari pekan pertama pembentukan kepanitian hingga pekan terakhir pelaksanaan serta evaluasi kegiatan bahtsul masail. Namun perencanaan tersebut lebih baik dan lebih efisien jika panitia bahtsul masail membuat target untuk setiap perencanaannya, sehingga kegiatan dapat berlangsung lebih efektif dan lancar. Dari skema target tersebut, panitia bisa mengetahui apa saja yang kurang serta Langkah apa yang bisa diambil untuk menanggulangnya.

2. Pelaksanaan Program Bahtsul Masail

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, ada beberapa saran agar pelaksanaan bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien lebih efektif pelaksanaannya, yaitu:

- a. Pembagian kelompok bahtsul masail sesuai level dan kemampuan, misalkan kelas 1 sampai kelas 3 Ibtidaiyah dibuatkan forum tersendiri, Kelas 4 sampai 6 ibtidaiyah sendiri, kemudian level Tsanawiyah sendiri. Hal ini bertujuan supaya peserta lebih aktif danimbang dalam berdiskusi, karena sangat berbeda jauh kemampuannya jika peserta didik yang notabnya masih di low level dijadikan satu forum dengan peserta didik yang high level.
- b. Pemisahan Gender, sejauh ini pelaksanaan bahtsul masail di Pondok pesantren Al-Amien masih dalam satu forum antara santri putra dengan santri putri. Meskipun

sudah ada satir yang menutupi, forum bahtsul masail ini akan lebih leluasa bagi santri jika forumnya dibedakan antara putra dan putri.

- c. Meminimalisir kegiatan, artinya persiapan dan kebutuhan bahtsul masail lebih di sederhanakan. Hal ini bertujuan supaya kegiatan bahtsul masail yang harusnya terlaksana dengan mudah tidak malah menjadikan sesuatu yang memberatkan kepanitian itu sendiri. Jika system pelaksanaannya disederhanakan mungkin panitia akan dengan senang hati melakukan tanggungjawab yang diembannya. Segala kebutuhan ini meliputi dari segi fasilitas, Lokasi maupun konsumsi.

3. Evaluasi Program Bahtsul Masail

Evaluasi bahtsul masail di pondok pesantren Al-Amien dilaksanakan Ketika rapat rutin OSIMA pada awal bulan sekaligus pembentukan panitia bahtsul masail pada agenda selanjutnya. Saran yang bisa penulis rekomendasikan agar evaluasi dapat berdampak besar pada kesuksesan bahtsul masail mendatang adalah dengan mengadakan rapat evaluasi tersendiri, yang tidak digabung dengan rapat rutin. Karena rapat rutin yang dibahas adalah semua persoalan keorganisasian, sedangkan program kerja organisasi tidak hanya seputar bahtsul masail, ditambah lagi peraturan pondok yang membatasi kalau waktu rapat segala organisasi hanya sampai pukul 11.30. jadi hanya ada waktu satu jam setengah untuk membahas semua persoalan organisasi, sehingga evaluasi terkait pelaksanaan bahtsul masail tidak bisa efektif.

Selain itu, perlu adanya laporan pertanggungjawaban disetiap pelaksanaan, sehingga pada pelaksanaan berikutnya sudah bisa melakukan mitigasi awal serta menentukan *win solution* ketika ada permasalahan sama yang terjadi.